

Gambaran Perilaku Masyarakat Tentang Pencegahan Covid-19 di Lingkungan VI Di Kelurahan Buha, Kecamatan Mapanget, Kota Manado

Ester A. Pantow¹, Ardiansa A.T Tucunan¹, Chreisy K.F. Mandagi¹

Falkutas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi

*Penulis Korespondensi, Ester A. Pantow, FKM Universitas Sam Ratulangi Manado

Email: 16111101039@student.unsrat.ac.id

ABSTRAK

Pandemi virus Corona telah mendorong terjadinya perubahan adat budaya baru di mata penduduk, semisal contoh dasar membersihkan tangan memakai air mengalir dengan pembersih, memakai penutup mulut dan hidung, akhlak ketika batuk atau bersin, menjaga daya tahan tubuh dengan menggerakkan tubuh hingga membiasakan makan makanan yang bergizi. Informasi yang baik akan memicu reaksi positif dari daerah setempat dan akan mendorong orang untuk bergerak mencegah penyakit. Hasil penelitian ini memastikan bahwasanya cara berperilaku penduduk atas pencegahan virus Corona tergolong baik. Outcome ini dapat dilihat dari hasil review yang menarik terkait informasi, mentalitas, dan kegiatan masyarakat setempat dalam pencegahan virus Corona dimana tingkat responden dengan tingkat pengetahuan yang baik dalam penanggulangan virus Corona adalah 98,9%, tingkat persepsi responden yang menyatakan reaksi positif dan baik dalam pencegahan virus Corona adalah 96,7%, dan tingkat responden yang bergerak untuk mencegah virus Corona adalah 96,7%. Sesuai hasil penelitian ini memastikan bahwasanya masyarakat Lingkungan VI Kelurahan Buha Kecamatan Mapanget Kota Manado mempunyai wawasan, sikap, serta tindakan yang baik. kesimpulannya bahwasanya perilaku masyarakat tentang pencegahan virus Corona di Lingkungan VI Kelurahan Buha Kecamatan Mapanget Kota Manado terdapat dalam tingkatan bagus.

Kata Kunci : Pengetahuan, Tindakan, Covid-19

ABSTRACT

The COVID-19 pandemic has led to the adaptation of new habits in society, such as the simple act of washing hands using running water with soap, wearing a mask, ethics when coughing or sneezing, maintaining the body's immunity by exercising to eating nutritious food. Good knowledge will lead to a positive response from the community and will encourage people to take action to prevent disease. The results of this study indicate that people's behavior towards preventing COVID-19 is in the good category. These results can be seen based on the results of a descriptive survey regarding knowledge, attitudes, and community actions towards preventing COVID-19 where the percentage of respondents with a good level of knowledge regarding

prevention of COVID-19 was 98.9%, the percentage of respondents' attitudes that stated a positive and good response to preventing COVID-19 was 96.7%, and the percentage of respondents who took action to prevent COVID-19 was 96.7%. Based on the results of this study, it shows that the people of Neighborhood VI Buha Village, Mapanget District, Manado City have good knowledge, attitudes, and actions. it can be concluded that community behavior regarding the prevention of COVID-19 in Environment VI of the Buha Village, Mapanget District, Manado City is in the good category.

Keyword: Knowledge, Action, Covid-19

PENDAHULUAN

COVID-19 (Coronavirus) adalah infeksi yang diakibatkan oleh Extreme Intense Respiratory Disorder (SARS-COV 2). Coronavirus menjadi masalah medis global pada pertengahan tahun 2020. Covid penting untuk serangkaian infeksi yang mengakibatkan penyakit diawali dari virus musim ini sampai penyakit parah lainnya semisal Gangguan Pernafasan Timur Tengah (MERS-COV). Penyakit yang dibawa oleh Covid disebut juga dengan virus Corona yaitu jenis lain yang dihasilkan saat tahun 2019 serta belum terjadi dibedakan sebagai penyakit menular (Kemenkes RI, 2020).

Berdasarkan WHO *Coronavirus Diseases Situation Report* sampai dengan 1 Oktober 2022 jumlah persoalan virus Corona terdapat 617.597.680 persoalan terkonfirmasi dengan nilai kematian terdapat 6.532.705 kematian (WHO, 2022).

Perkembangan jumlah kasus COVID-19 di Indonesia juga berada dalam jumlah yang

besar. Data Kementerian Kesehatan RI melalui Laporan COVID-19 menunjukkan bahwa jumlah kasus terkonfirmasi di Indonesia mencapai 6.433.263 kasus dengan total angka kematian terdapat 158.122 kematian (Kemenkes RI, 2022). Penularan Covid (SARS-COV2) dalam tubuh manusia menimbulkan efek samping pneumonia berat dan influenza seperti efek samping secara keseluruhan. Efek samping ini termasuk batuk, demam, kelelahan, sesak napas, dan tidak ada rasa lapar (Layanan Kesehatan, 2020). Informasi dan disposisi daerah setempat menjadi tolok ukur kesadaran daerah setempat. Berdasarkan bukti logis, virus Corona dari satu orang ke orang lainnya bisa menular pelantara tetesan (drops) batuk ataupun bersin, bukan pelantara udara.

Kelurahan Buha merupakan bagian Kelurahan yang terdapat di Kecamatan Mapanget, Kota Manado. Menurut data

COVID-19 Kota Manado per 12 Agustus 2021 kasus terkonfirmasi di Kecamatan Mapanget sejumlah 853 kasus, atau urutan ketiga tertinggi di Kota Manado. Sehingga Kelurahan Buha memiliki potensi penyebaran COVID-19, ditambah dengan perilaku masyarakat yang masih berkumpul dikeramaian, bepergian ke berbagai daerah yang menjadi pusat penularan virus Corona, tidak memakai penutup mulut dan hidung saat bepergian serta tidak berjaga jarak. Oleh karena itu, diperlukan sosialisasi dan sosialisasi yang baik dari semua komponen mengingat daerah setempat diminta agar memutus mata rantai penyebaran infeksi virus Corona, khususnya di Kelurahan Buha Lingkungan VI. Perilaku yaitu reaksi tunggal atas energizer ataupun kegiatan yang bisa dipantau serta mempunyai pengulangan, istilah dan alasan tertentu yang didasarkan atau tidak (Karo 2020). Perilaku seseorang merupakan aspek utama yang harus dipantau untuk menjauhi serta menangani persoalan virus Corona. Salah satu variabel yang mempengaruhi tingkah laku individu ataupun budaya adalah tingkat informasi (Donsu, 2017). Informasi individu dipengaruhi oleh beberapa elemen, termasuk tingkat pelatihan, pekerjaan, usia, variabel alam dan elemen sosial-sosial (Notoatmodjo, 2010).

Informasi tentang pencegahan Coronavirus mencakup beberapa hal, misalnya pemahaman tentang Coronavirus, informasi tentang upaya kebersihan serta desinfeksi pribadi, laporan mengenai cara menumbuhkan kekebalan diri, laporan mengenai pencegahan penyakit serta laporan mengenai strategi ataupun pedoman pemerintah sehubungan dengan antisipasi Coronavirus (Layanan Kesejahteraan, 2020). Informasi publik tentang virus Corona dapat diperoleh dari berbagai sumber, antara lain televisi, media online, media cetak, dan dari tenaga kesehatan (Ganing, 2020). Informasi publik tentang virus Corona merupakan sudut pandang utama di masa pandemi semisal saat ini, yang meliputi akibat munculnya virus Corona dan sifat penularannya, gejala serta efek sampingnya, berbagai istilah yang berhubungan dengan virus Corona, penilaian dasar serta siklus penyebaran beserta upaya pencegahan penyakit (Purnamasari dan Raharyani, 2020). Menurut Purnamasari dan Raharyani (2020) orang yang mempunyai wawasan yang baik pun mempunyai mentalitas dan sikap yang bagus. Pandangan terhadap pencegahan virus Corona dikaitkan dengan informasi, pandangan, dan keyakinan masyarakat setempat terhadap penanggulangan virus Corona yang

kemudian dikomunikasikan sebagai kegembiraan dan kekecewaan terhadap kegiatan pencegahan virus Corona. Kegembiraan menunjukkan pandangan yang menggembirakan dan kekecewaan menunjukkan sikap negatif (Notoadmodjo, 2012). Reaksi positif terhadap perkiraan pencegahan virus Corona yang mengingatkan pada aktivitas untuk kebersihan diri dan rumah (mencuci tangan dengan pembersih selama 20 detik, menghindari kontak langsung, terus menggunakan pembersih pada setiap benda yang paling sering disentuh, mengenakan penutup saat bepergian), meningkatkan kekebalan tubuh, makan makanan enak, aktif bekerja, mengambil nutrisi, tidak merokok, mengurangi kolaborasi aktual dan pembatasan sosial (kontak nyata/pemisahan fisik dan jarak sosial), dan penerapan moral hacking dan mengi akan mendorong seseorang untuk bergerak.

METODE PENELITIAN

Eksplorasi yang dipakai pada penelitian ini yaitu jenis pemeriksaan kuantitatif, konfigurasi tinjauan yang jelas dipakai pada ulasan ini dengan pendekatan tinjauan cross sectional. Penelitian ini dijalankan di Lingkungan VI Kelurahan Buha, Kecamatan

Mapanget, Kota Manado. Waktu yang dibutuhkan untuk penelitian adalah November 2022-February 2023.

instrumen penelitian berbentuk kuesioner yang isinya mengenai identitas responden, pertanyaan seputar data daerah setempat dan kegiatan dalam rangka pencegahan virus corona. Survei yang digunakan dapat diakses dalam versi cetak dan sebagai struktur google.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam eksplorasi, atribut responden yang diingat untuk penelitian ini meliputi usia, orientasi, sekolah, gaji keluarga dan pekerjaan.

Berikutnya adalah kualitas responden yang bisa diketahui dalam tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Distribusi Karakteristik Responden
Jenis Kelamin, Umur, Pekerjaan, dan Pendidikan

Karakteristik Responden	n	%
Jenis Kelamin		
Pria	35	38,9
Wanita	55	61,1
Usia		
17-35	73	81,1
36-58	12	13,3
>58	5	5,6
Pendidikan		
Lulus SMP	2	2,2
Lulus SMA	45	50,0
Lulus Perguruan Tinggi	43	47,8
Pekerjaan		
Ibu Rumah Tangga (IRT)	9	10,0
PNS/TNI/POLRI	12	13,3
Swasta	12	13,3
Petani/Buruh/Nelayan	29	32,3
Mahasiswa/Pelajar	28	31,1

Berdasarkan hasil penelitian dilakukan di Kelurahan Buha Lingkungan VI dengan total 90 orang yang bersedia menjadi responden, bahwa responden pria banyaknya 35 orang (38,9%) serta responden wanita banyaknya 55 orang (61,1%).

Masyarakat yang menjadi responden pada penelitian ini berada dalam rentan umur 17 tahun sampai >58 tahun. Responden paling banyak ada pada umur 17-35 tahun yang banyaknya 73 orang dan responden lain berusia 36-58 tahun dengan jumlah 12 orang (13,3), responden berusia >58 tahun dengan jumlah 5 orang (5,6%).

Pendidikan Terakhir dari responden dalam penelitian ini yaitu SMP, SMA dan S1. Jumlah responden paling banyak memiliki pendidikan terakhir SMA dengan jumlah 45 orang (50,0%), S1 berjumlah 43 orang (47,8%), SMP sebanyak 2 orang (2,2%).

Tabel 2. Distribusi frekuensi gambaran pengetahuan, sikap dan tindakan

Pengetahuan	n	%
Baik	89	98,9
Kurang Baik	1	1,1
Total	90	100,0
Sikap		
Baik	87	96,7
Kurang Baik	3	3,3
Total	90	100,0
Tindakan		
Baik	87	96,7
Kurang Baik	3	3,3
Total	90	100,0

Hasil tabel 2 menunjukkan gambaran Pengetahuan baik berjumlah 89 responden (98,9%), Kurang Baik 1 responden (1,1%). Sikap baik berjumlah 87 responden (96,7%), Kurang Baik 3 responden (3,3%). Tindakan Baik 87 responden (96,7%), Kurang baik 3 responden (3,3%).

Gambaran umum pengetahuan di Kelurahan Buha Lingkungan VI dengan jumlah 90 responden, menunjukkan memiliki pengetahuan yang baik berjumlah sebesar 98,9% hal ini dapat dilihat dari informasi masyarakat setempat dengan cara menutup mulut sambil bersin serta batuk dengan lengan atas ataupun dengan tisu kemudian segera tisu tersebut dibuang ke tempat sampah dan langsung membersihkannya dengan jumlah 56 (62,2%) responden, menghindari kontak langsung atau hubungan dekat yang sebenarnya dengan orang yang mempunyai efek samping penyakit akan menjauhi penularan virus Corona dengan jumlah 48 responden, mengkonsumsi makanan bergizi yang wajar dapat mencegah virus Corona dengan jumlah 46 responden, menggunakan cadar setiap kali bepergian dapat membatasi kejadian Coronavirus sebanyak 45 (50,0%) responden.

Hasil penelitian dari tinjauan tersebut menunjukkan bahwa informasi publik tentang pencegahan virus Corona di Kelurahan Buha Lingkungan VI pada umumnya sangat baik.

Sikap pada penelitian di Kelurahan Buha Lingkungan VI menunjukkan hasil yang baik dengan jumlah 96,7% responden dari 90 masyarakat (responden). Sikap baik

dilihat dengan masyarakat kelurahan buha lingkungan VI yang selalu menggunakan masker setiap bepergian dan mencuci tangan dengan sabun.

Berdasarkan hasil yang didapat bahwa sebagian masyarakat (responden) di kelurahan Buha Lingkungan VI telah memiliki sikap pencegahan Covid-19 dikategorikan baik.

Terbentuknya mentalitas yang baik dalam penanggulangan virus Corona tentunya akan memberdayakan pengaturan kegiatan yang baik menuju penanggulangan virus Corona. Hal ini juga tidak terlepas dari reaksi informasi masyarakat tentang penanggulangan virus Corona yang umumnya sangat baik.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam ulasan ini, terlihat bahwa kebanyakan responden mempunyai kegiatan yang diatur dengan bagus meskipun beberapa responden masih berada di kelas yang buruk. Tindakan masyarakat di Kelurahan Buha Lingkungan VI menunjukkan hasil yang sama dengan sikap, dimana tindakan yang baik berjumlah 87 (96,7%) responden hal ini ditandai dengan Anda menggunakan masker setiap bepergian berjumlah 44 (48,9%). Penelitian ini memastikan bahwasanya kebanyakan masyarakat Kelurahan Buha Lingkungan VI memiliki tindakan yang positif dan

dikategorikan bagus dalam pencegahan Covid-19. Peristiwa ini ditunjukkan dengan beberapa gerakan yang diprakarsai oleh area lokal, termasuk menutup mulut ketika batuk serta bersin dengan lengan atas ataupun dengan tisu, menghindari kerja sama yang erat dengan orang lain, terutama yang memiliki efek samping penyakit.

Faktor-faktor yang mempengaruhi penanggulangan virus Corona adalah elemen ekologis dan kecenderungan individu (responden) yang tidak sepenuhnya terbiasa dengan tindakan pencegahan. Faktor ini pun ditentukan oleh kondisi sekitar yang belum menunjukkan persoalan virus Corona sehingga ketidakhadiran individu (responden) tidak sepenuhnya hadir untuk menghindari potensi risiko. Kecenderungan, kearifan, serta kewaspadaan dan konsistensi dari masyarakat setempat (responden) sangat berperan, terutama dalam melakukan antisipasi preventif meskipun masyarakat setempat (responden) mempunyai wawasan serta perspektif yang bagus untuk mencegah virus Corona. Hal ini pun didefinisikan oleh Prihati, dkk, (2020) dalam kajiannya mengenai Pemeriksaan Informasi serta Perilaku Daerah di Kelurahan Baru Kotawaringin Barat terkait Virus Corona, yang mengungkapkan bahwasanya praktik

pelaksanaan ataupun tindakan pencegahan umumnya sulit dilakukan.

KESIMPULAN

Mengingat akibat pemeriksaan terhadap penggambaran perilaku masyarakat setempat dalam rangka penanggulangan Penyakit Covid 19 (Coronavirus) yang sudah dijalankan, maka kesimpulannya bahwasanya:

1. Informasi daerah setempat di Iklim VI Kelurahan Buha, Daerah Mapanget Kota Manado tentang pencegahan Virus Corona termasuk dalam klasifikasi besar.
2. Mentalitas masyarakat setempat di Iklim VI Kelurahan Buha, Kawasan Mapanget, Kota Manado terhadap antisipasi virus Corona berada di kelas besar.
3. Kegiatan masyarakat setempat di Iklim VI Kelurahan Buha, Kawasan Mapanget, Kota Manado terhadap penanggulangan virus Corona termasuk dalam klasifikasi besar.

SARAN

- a. Untuk Masyarakat
Penting untuk meningkatkan perhatian publik dalam menjalankan

konsistensi dengan saran-saran. Inokulasi dapat mencegah infeksi Coronavirus.

b. Untuk Pemerintah

Penjelajahan ini berharap bisa menjadi acuan untuk pemerintah dalam memperbaiki strategi agar masyarakat Kelurahan Buha Area VI dapat mencegah penyakit virus Corona.

c. Untuk peneliti yang akan datang

Agar dapat melakukan pemeriksaan lebih lanjut terhadap perilaku pencegahan virus Corona secara lokal dengan tujuan agar mereka bisa mendapatkan informasi yang lebih luas serta mendalam terkait dengan perilaku antisipasi virus Corona.

DAFTAR PUSTAKA

- Burhan E, Isbaniah F, Susanto AD, *dkk.* 2020. *Pneumonia COVID-19: Diagnosis & Penatalaksanaan di Indonesia*. Jakarta: Perhimpunan Dokter Paru Indonesia. (PDPI).
- Donsu, J., D, T.(2017). *Psikologi Keperawatan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press. Cetakan I.
- Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P) Kementerian Kesehatan RI. Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19) Revisi ke 3. [Internet] 2020.
- Handayani, D., Hadi, D. R., Isbaniah, F., Burhan, E., & Agustin, H. (2020). Corona virus disease 2019. *Jurnal Respirologi Indonesia*, 40(2), 119-129.
- Karo, M. B. (2020, May). Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) strategi pencegahan penyebaran Virus Covid-19. In *Prosiding Seminar Nasional Hardiknas* (Vol. 1, pp. 1-4).
- Kementerian Kesehatan RI. 2020. *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19) Revisi Ke-5*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI
- Mujiburrahman, M., Riyadi, M. E., & Ningsih, M. U. (2020). Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Pencegahan Covid-19 di Masyarakat. *Jurnal Keperawatan Terpadu (Integrated Nursing Journal)*, 2(2), 130-140.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Ilmu Perilaku Kesehatan*, Jakarta : Rineka cipta

- Notoatmodjo S. (2012). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurmala I, dkk. 2018. Promosi Kesehatan. Surabaya: Airlangga University Press.
- Prihati, D. R., Wirawati, M. K., & Supriyanti, E. (2020). Analisis pengetahuan dan perilaku masyarakat di kelurahan baru Kotawaringin Barat tentang covid 19. *Malahayati Nursing Journal*, 2(4), 780-790.
- Sari, D. P., & Sholihah‘Atiqoh, N. (2020). Hubungan antara pengetahuan masyarakat dengan kepatuhan penggunaan masker sebagai upaya pencegahan penyakit Covid-19 di Ngronggah. *Infokes: Jurnal Ilmiah Rekam Medis Dan Informatika Kesehatan*, 10(1), 52-55.
- Utami, R. A., Mose, R. E., & Martini, M. (2020). Pengetahuan, sikap dan keterampilan masyarakat dalam pencegahan COVID-19 di DKI Jakarta. *Jurnal Kesehatan Holistic*, 4(2), 68-77.
- Yanti, N. P. E. D., Nugraha, I. M. A. D. P., Wisnawa, G. A., Agustina, N. P. D., & Diantari, N. P. A. (2020). Gambaran pengetahuan masyarakat tentang covid-19 dan perilaku masyarakat di masa pandemi covid-19. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 8(3), 485-490.
- Indri Kemala. (2007). *Perilaku merokok pada remaja*. sumatera utara medan <http://academia.edu.com>
- Wahyuni, Y Purnamawati, D., Fauziah, M., & Putri, A. (2021). *Gambaran Sikap dan Perilaku Pencegahan Penularan Covid-19* di Kabupaten Sukabumi.
- Ihsan F, B. (2022). *Persepsi Individu Terhadap Penerimaan Vaksin Covid-19* di Kelurahan Wanea Kota Manado.
- Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara. 2020. ‘*Angka Kejadian COVID-19 di Sulawesi Utara*’. (Online) <https://corona.sulutprov.go.id>
- WHO. 2020. “Q&A on coronaviruses (COVID-19)”, <https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa-for-public>. Diakses pada 4 Mei 2020 pukul 17.51.
- WHO. Novel Coronavirus (2019-nCoV) Situation Report-1. Januari 21, 2020. (<https://www.who.int/docs/default-source/coronavirus/situation-reports/20200121-sitrep-2019-ncov-1-situation-report.pdf>)